BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia kerja atau dunia usaha sekarang sangat membutuhkan sesuatu yang bisa meningkatkan kinerja yang efektif dan efisien, maksudnya adalah suatu kinerja yang tepat guna (menghemat waktu dan tenaga) untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Oleh karena itu perlu diadakan suatu mekanisme yang terkomputerisasi disuatu perusahaan atau instansi pemerintah, salah satu dari masalah tersebut adalah mengenai absensi dan penggajian para pengawai.

Adapun yang melatarbelakangi kami sebagai penulis mengambi masalah input data dan gaji karena pada pelayanan absensi pegawai belum menggunakan program absensi yang otomatis, yaitu masih menggunakan mesin amano, dimana pegawai diharuskan memasukkan kartu absensi pada mesin amano mulai saaat pegawai tersebut masuk kerja sampai pegawai tersebut meninggalkan tempat kerja, serta dalam pengolahan data absensi pegawai masih dilakukan secara tertulis dimesin kertas. Dalam pembuatan slip gaji masih menggunakan spreedsheet excel hal ini menyita waktu yang lama, dalam hal ini jelas ada pemborosan sumber daya terutama tenaga dan waktu. Dengan alasan itulah skripsi ini diberi judul ”SISTEM INFORMASI ABSENSI DAN PENGGAJIAN PADA PLN UPJ BANDUNG UTARA”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang diatas, maka penulis mencoba mengindentifikasi masalah yang terjadi, adapun identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat kesalahan dalam pencatataan data absensi dan data pegawai.
2. Pelaporan data absensi dan pegawai mengalami keterlambatan yang disebabkan oleh pengolahan data absensi yang dibuat secara tertulis dalam dokumen kertas. Hal ini berdampak pada keterlambatan dalam pengolahan data gaji pegawai.
3. Layanan dalam perhitungan gaji pegawai masih dilakukan dengan menggunakan kalkulator.

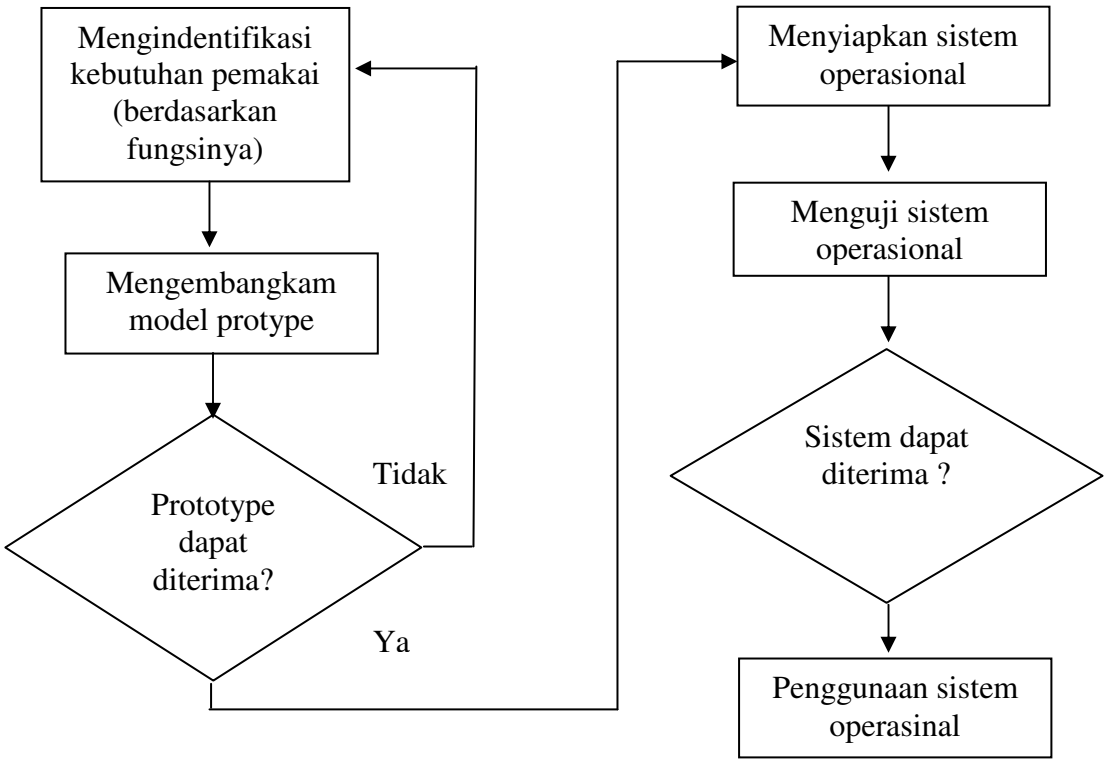
1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Meminimalisasi tingkat kesalahan manusia dalam pencatatan data absesnsi dan data gaji pegawai.
2. Memberikan laporan data absensi pegawai dengan cepat, tepat dan akurat guna mempermudah pengolahan data gaji pegawai.
3. Membuat sistem yang otomatis agar mengefisienkan pemrosesan dan perhitungan gaji pegawai.

1.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode atau paradigma perangkat lunak yang digunakan yaitu dengan metode prototype (Prototyping Paradigma) karena metode ini terdiri dari tahap-tahap yang memberikan kemudahan, jika pada satu tahap tidak sesuai maka dapat kembali ketahap sebelumnya serta pengujian dilakukan oleh pembuat atau programmer.



Gambar 1.1 Diagram E-R yang digunakan

1.5 Batasan Masalah

Dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang ada agar lebih terarah dan dapat dipahami dengan mudah, maka perlu dilakukan batasan masalah. Batasan terhadap masalah absensi dan penggajian di PT. PLN ini adalah.

1. Analisis pengolahan data yang dilakukan menitik beratkan pada prosedur pengolahan data absensi dan penggajian yang akan menghasilkan sistem informasi dan penggajian pegawai.
2. Batasan program dalam pembuatan sistem informasi absensi dan penggajian ini hanya mencakup informasi pegawai, absensi pegawai, dan gaji pegawai, sedangkan dalam prosedur pengolahan data absensi dimulai pada saat pegawai tersebut menginput absensi sampai dengan pengolahan data pegawai oleh bagian HRD yang akan menghasilkan suatu laporan data absensi pegawai dan data gaji pegawai.

1.6 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

Lokasi penelitian yang kami lakukan adalah di PT. PLN (PERSERO) UPJ Bandung Utara Jl. Ir. H.Djuanda No. 183 Bandung. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 7 juli 2008 sampai pada tanggal 31 juli 2008.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Sistem

2.1.1 Elemen Sistem

- Sistem sebagai bagian-bagian yang saling berkaitan yang saling beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud (Davis, 1985).
- Sistem sebagai suatu komponen atau variabel yang terorganisir saling berinteraksi, saling bergantung satu sama lain dan terpadu. Sebuah sistem mempunyai tujuan atau sasaran, (Lucas 1989).
- Sistem sebagai seperangkat elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan yang bersama, (G. Murdick, 1993).
- Sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. (Mc leod, 2001)

2.1.2 Karakteristik Sistem

- Komponen Sistem

  Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen (subsistem) yang saling berinteraksi dan bekerjasama membentuk suatu kesatuan. Setiap sub sistem mempunyai karakteristik dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

- Batasan Sistem

Merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya, sehingga menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

- Lingkungan Luar Sistem

  Adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

- Penghubung Sistem

  Merupakan media yang menghubungkan antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini kemungkinan suber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan satu subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

- Masukan Sistem

  Adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem. Sinyal input adalah energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran dari sistem.

- Keluaran Sistem

  Adalah energi yang diolah atau diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran dapat merupakan subsistem yang lain.

- Pengolahan Sistem

  Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

- Sasaran Sistem

Suatu sistem mempunyai tujuan atau sasaran, kalau sistem tidak mempunyai sasaran maka sistem tidak akan ada. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya. Sasaran sangat berpengaruh pada masukan dan keluaran yang dihasilkan.

2.1.3. Klasifikasi Sistem

a. Sistem abstrak dan sistem fisik

- Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Misalnya sistem teologi, yaitu sistem yang berupa pemikiran-pemikiran hubungan antara manusia dengan Tuhan
- Sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik. Misalnya sistem komputer, sistem operasi, sistem penjualan dan lain sebagainya.

b. Sistem alamiah dan sistem buatan manusia.

- Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi karena proses alam tidak dibuat oleh manusia (ditentukan dan tunduk kepada kehendak sang pencipta alam). Misalnya sistem perputaran bumi, sistem pergantian siang dan malam, sistem kehidupan manusia. Sistem buatan manusia adalah sistem yang dibuat manusia.
- Sistem buatan manusia yang melibatkan interaksi manusia dengan mesin disebut *human machine system*. Sistem informasi merupakan contoh machine sistem. Karena menyangkut penggunaan komputer yang berinteraksi dengan manusia.

c. Siklus tertentu (deterministic system) dan sistem tak tentu (Probabilistic sistem)

- Deterministic sistem beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti, sehingga keluaran dari sistem tersebut dapat diramalkan dan relatif stabil / konstan dalam jangka waktu yang lama. Contoh : sistem komputer.
- Probabilistik sistem adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas. Contoh : Sistem sosial, sistem politik dan sistem demokrasi.

d. Sistem Tertutup (close sistem) dan sistem terbuka (Open system)

- Close System merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak luarnya walaupun sebenarnya bersifat relatively closed system (secara relatif tertutup, tidak benar-benar tertutup).
- Open System adalah sistem yang berhungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar atau subsistem yang lain.

2.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang sudah diproses atau diolah sehingga mempunyai nilai bagi penerimanya dan dapat digunakan untuk dasar pengambilan

keputusan yang disampaikan melalui media kertas (hardcopy), tampilan (display) atau suara (audio).

Informasi yang berkualitas adalah :

- Akurat (Tepat isi)
- Tepat waktu
- Relevan

Jenis Informasi

- Informasi Strategis

  Informasi ini digunakan untuk proses pengambilan keputusan jangka panjang, mencakup informasi untuk eksternal, rencana perluasan bisnis dan sebagainya.

- Informasi Taktis

  Informasi yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan jangka menengah, seperti trend penjualan, kemajuan produktifitas dan lain sebagainya.

- Informasi Teknis

  Informasi yang dibutuhkan untuk keperluan operasional

  Sehari-hari, untuk informasi persediaan stok, laporan kas harian dan sebagainya.

  Nilai Informasi

  Suatu informasi dikatakan bernilai apabila manfaaat yang diperoleh lebih berharga dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkannya, yang didasarkan atas :

1. Kemudahan
2. Kelengkapan
3. Ketelitian
4. Kecocokan
5. Ketepatan Waktu
6. Kejelasan
7. Kefleksibelan
8. Keterukuran

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Sitem informasi adalah kumpulan komponen (perangkat keras, perangkat lunak, perangkat komunikasi, prosedur, basis data dan SDM) yang saling berinteraki dalam upaya menghasilkan infirmasi yang dibutuhkan organisasi, untukk mendukung proses pengambilan keputusan dalam pencapaian tujuan melalui kegiatan mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi.

2.4 . Metode Analisis dan Perancangan terstruktur

2.4.1. Flow Map

Suatu flow map digambarkan sebagai pemetaan hubungan antara Bagian-bagian kerja melalui dokumen, baik berupa laporan, maupun formulir flow map digunakan untuk menganalisis bagaimana hubungan antara sub kerja yang akan mengerjakan sistem. Setelah diketahui bagian-bagian yang terlibat

dalam sistem, maka akan diketahui berapa jumlah entitas yang terkait dengan sistem yang dianalisi dan dirancang. Penggunaan simbol pada flow map, mengambil sebagian simbol dari flow chart.

2.4.2. Diagram Kontek

Adalah DFD tingkat paling atas dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan sistem dalam suatu lingkaran yang mempresentasikan keseluruhan proses dalam suatu sistem.

Menggambar Diagram Konteks, terdiri dari :

- Gambar sistem berupa satu lingkaran dan beri nama sistem.
- Gambar kotak entitas eksternal dan beri nama
- Buatkan arus data dari setiap entitas eksternal.

2.4.3. DFD (Daftar Flow Diagram)

Adalah Representasi grafik dari suatu sistem informasi yang menggambarkan komponen-komponen sistem, aliran-aliran data yang menggambarkan asal dan tujuan data tersebut serta penyimpanan datanya.

DFD merupakan alat analisis dan perancangan sistem informasi yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi yang terstruktur sehingga mudah dikomunikasikan oleh perancang sistem kepada pembuat program apliksasi maupun kepada pemakai.

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Tinjauan Umum Perusahaan

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Di Indonesia Listrik mulai masuk pada abad XIX, yakni pada jaman Hindia Belanda. Listrik awal mulanya dibangun di Palembang dalam kaitannya dengan usaha pertambangan minyak, sedangkan di Makassar dan Ambon untuk kepentingan militer. Sejak awal abad ke-20, listrik terutama digunakan sebagai ganti lampu gas, Pada saat itu perusahaan penguasaan pelistrikan Indonesia masih dipegang dan diselenggarakan secara monopoli oleh perusahaan swasta Belanda.

Pada tahun 1905, pemerintah Hindia Belanda memberikan izin kepda Bndoengsche Electriciet Maatschappij (BEM) untuk mendirikan listrik di bandung yang bertugas dalam bidang pembuatan jaringan-jaringan listrik untuk kota bandung dan sekitarnya.

Pada tahun 1919, perusahaan BEM dihapuskan dan digabungkan dalam suatu perusahaan Perseroan Terbatas dengan nama Gemmeenshapp lijke elektriciteit Bsdrijf En Omstreken (GEBEO NV) dengan cakupan daerah kerja meliputi Bandung dan sekitarnya. GEBEO NV merupakan perseroan terbatas pertama yang mengusahakan kelistrikan termasuk pendistribusian tenaga listrik.

Pada tahun 1942-1945, pada masa penjajahan Jepang, perusahaan distribusi tenaga distribusi tenaga listrik dikelola oleh Djawa Djigyo Sha Bandoeng Chisa. Sedangkan pembangkitan dan penyaluran gardu-gardu dilaksanakan oleh dua

instasi yaitu oleh Seibu Denki Djigya Sha tahun 1942-1943 dan oleh Denki Kosha sejak tahun 1943-1945 dengan wilayah kerja diseluruh pulau jawa.

Pada masa revolusi perjuangan fisik, yaitu dari tahun 1945-1946 pelaksanaan distribusi tenaga listrik untuk Jawa Barat khususnya dan Indonesia umumnya dilaksanakan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Jawata Listrik.

Pada tahun 1948, Belanda masuk ke Indonesia maka pemerintah RI hijrah ke Yogyakarta, sehingga perusahaan distribusi tenaga listrik khususnya di jawa barat termasuk jakarta diusahkan kembali oleh GEBEO NV. Sedangkan usaha pembangkitan dan penyaluran tetap dikuasai RI yaitu Perusahaan Negara Untuk Pembangkit Listrik, yang disingkat PENUMPETEL, dengan wilayah kerja meliputi seluruh Jawa Barat dan DKI Jakarta.

Tanggal 27 Desember 1957, dalam rangka perjuangan pembebasan Irian Barat, GEBEO NV sebagai perusahaan milik asing diambil alih oleh para karyawan yang berkewarganegaraan Indonesia dan dirubah namanya menjadi Perusahaan Listrik Negara (PLN). Hal ini dikuatkan dengan hadirnya Peraturan Pemerintah No 52 tahun 1958 yang menetapkan bahwa perusahaan Belanda yang ada di Indonesia dialihkan dibawah naungan Pemerintah RI. Dengan jalan Nasionalisasi, perusahaan Negara tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat Indonesia dan memperkokoh keamanan dan ketahanan RI.

Pada Tahun 1961 semua Perusahaan Listrik di Indonesia disatukan didalam satu Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN). Sebagai

wadah kesatuan Pimpinan PLN, berdasarkan Peraturan Pemerintah No.67 tahun 1961, tugasnya mendistribusikan listrik di Indonesia dan tenaga pembangkitnya dipegang oleh PLN pusat di Jakarta.

Dalam penjelasan dan pengumuman tentang pembentukan Kabinet Pembangunan (29 Maret 1978) Perusahaan Umum Listrik Negara yang semula bernaung dibawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik di alihkan dibawah naungan Departemen Pertambangan dan Energi..

Dalam Perkembangannya kemudian, Perusahaan Umum Listrik Milik Negara di bawah naungan Departemen Pertambangan dan Energi mengalami perubahan status dari Perusahaan Umum (Perum) Listrik Negara menjadi PT.PLN (PERSERO). Dengan diterbitkannya PP No.23 tahun 1994 tentang pengalihan bnetuk perusahaan umum (Perum) menjadi Perseroan terbatas (Persero). Perubahan bentuk hukum perusahaan juga mengakibatkan terjadinya perombakan secara struktural pada tingkat distribusi/wilayah. Dalam hal ini Perum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan sebutan PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat sejak tanggal 30 Juni 1994 sesuai akte pendirian.

3.2. Struktur Organisasi

Manager membawahi diantaranya :

1. Satu orang SPV. Pelayanan Pelanggan yang membawahi 3 orang.
2. Satu orang SPV. Sambungan Pelanggan yang membawahi 3 orang.
3. Satu orang SPV. Carter dan Pengelolaan Rek yang membawahi 1 orang.

4. Satu orang SPV. Pengendalian Penagihan yang membawahi 1 orang.
5. Satu orang SPV. Pengendalian KEU & ADM yang membawahi 1 orang.
6. Satu orang SPV. Operasi Distribusi yang membawahi 3 orang.
7. Satu orang SPV. Penertiban yang membawahi 3 orang.
8. Satu orang SPV. Pemeliharaan Konstruksi yang membawahi 3 orang.

3.2.1 Deskripsi jabatan

Susunan Organisasi pada PT. PLN (Persero) Distribusi terdiri atas :

1. Unsur Pimpinan adalah General Manager
2. Unsur Pembantu Pimpinan, yang meliputi bidang-bidang :
    a. Pemasaran dan Niaga
    b. Distribusi
    c. SDM dan keuangan
3. Unsur pengawasan dilaksanakan oleh Auditor Internal
4. Unsur Pelaksana, meliputi :
    a. Area Pelayanan dan Jaringan (APJ)
    b. Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ).

Wilayah kerja PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten meliputi Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Bandung dan Area Pelayanan dan Jaringan (UPJ), yakni :

1) Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ) Bandung Utara
2) Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ) Bandung Timur
3) Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ) Bandung Selatan

4) Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ) Bandung Barat.

3.2.2. Tugas Pokok dan Tanggung Jawab Jabatan-Jabatan Pada Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ) Bandung Utara

1. Manajer Unit Pelayanan dan Jaringan

Tanggung Jawab :

Bertanggung jawab atas penyelenggaraan fungsi pelayanan kepada pelanggan melalui pengembangan inovasi sistem pelayanan, peningkatan, pemasaran, pembacaan meter, kepemilikan dan pengelolaan APP, penagihan dan administrasi serta keuangan untuk target kinerja pengusahaan (termasuk penurunan piutang) dan kepuasan pelanggan.

Tugas Pokok :

a. Menetapkan rencana kerja dan anggaran UPJ.
b. Menetapkan pola operasional pelanggan.
c. Menetapkan pola dan memonitor pelaksanaan pembacaan atau catat meter sehingga tercapai akurasi yang tinggi.
d. Merencanakan prakiraan kebutuhan tenaga listrik untuk di informasikan kepada UPT.
e. Mengupayakan peningkatan pemasaran dan memonitor usaha peningkatan penjualan TL (Pendapatan).

f. Menetapkan pola operasional dan memonitor pola pelaksanaan penagihan, dengan sasara tugakan rekening seminimal mungkin menuju nol (0) rupiah dan nol (0) lembar.
g. Melaksanakan sanksi atas piutang pelanggan.
h. Melakukan analisa dan evaluasi kinerja UPJ.
i. Melaksanakan pembinaan SDM ke arah usaha peningkatan profesionalisme dan kompetensi.
j. Mengelola administrasi dan keuangan UPJ.
k. Menerbitkan work order untuk disampaikan kepada UPT.

2. Seksi Pelayanan Pelanggan (PP) dan Pemasaran

Tanggung Jawab :

Bertanggung jawab atas penyelenggaraan pelayanan kepada pelanggan melalui pengembangan inovasi sistem pelayanan, peningkatan pemasaran, untuk meningkatkan pendapatan dalam rangka pencapaian target kinerja pengusahaan dan kepuasan pelanggan.

Tugas Pokok :

a. Menyusun pola operasional pelayanan pelanggan guna menjamin kepuasan pelanggan dan memonitor pelaksanaannya.

a. Menyusun prakiraan kebutuhan tenaga listrik dan menginformasikan kepada manager UPJ .

b. Mengupayakan peningkatan pemasaran dan memonitor usaha peningkatan penjualan TL (Pendapatan).

c. Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pelanggan.

d. Bertanggung jawab terhadap Data Induk Langganan (DIL).

e. Bertanggung jawab atas mutasi Perubahan Data Langganan (PDL).

f. Bertanggung jawab atas pembukuan langganan.

g. Mengendalikan pencetakan rekening listrik.

h. Melaksankan proses administrasi tindak lanjut penyelesaian P2TL.

i. Menyiapkan laporan pelayanan dan program pemasaran.

j. Menyiapkan WO untuk pasang, bongkar dan pemeliharaan alat ukur.

3. Seksi Pembacaan Meter dan Pengelolaan Rekening

Tanggung jawab :

Bertanggung jawab atas kegiatan penyelenggaraan pembacaan meter dengan melaksanakan dan mengalihkan kegiatan pembacaan meter serta membina petugas baca meter dengan sasaran akurasi baca meter.

Tugas Pokok :

a. Menyusun rencana dan mengendalikan pembacaan meter.

b. Melaksanakan baca meter untuk pelanggan potensial.

c. Mengkoordinir pelaksanaan tugas-tugas pembacaan meter,

d. Mengawasi pelaksanaan input data pemakaian energi listrik pelanggan kedalam komputer.

e. Menyusun anggaran biaya pembacaan meter pelanggan.

f. Melaksanakan pemeliharaan RBM yang ada dan pembuatan RBM baru.

g. Menginformasikan / menindak lanjutin hasil baca meter yang tidak normal.

h. Menginformasikan peralatan APP yang rusak kepada UPJ atau fungsi yang terkait.
i. Melakukan evaluasi hasil kegiatan baca meter.
j. Bertanggung jawab terhadap akurasi baca meter.
k. Melakukan pembinaan petugas baca meter baik intern maupun pihak ketiga.
l. Membuat laporan kegiatan baca meter.

4. Seksi Pengendalian Penagihan

Tanggung Jawab :

Bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan pengendalian kegiatan penagihan, serta pelayanan pembayaran rekenign serta penekanan piutang pelanggan menuju ke tingkat nol (0) rupiah dan nol lembar (0).

Tugas Pokok :

a. Menyusun pola penagihan rekening memudahkan pelanggan dan memonitor pelaksanaannya.
b. Menyusun anggaran biaya operasional penagihan (*fee* pihak ketiga, pemutusan ataua penyambungan, dll).
c. Menyelenggarkan dan mengendalikan proses pembuatan, pendistribusian rekening dan pengawasan atau pembinasaan *payment point*.
d. Bertanggung jawab atas pelayanan pembayaran rekening bulan berjalan maupun tunggakan, piutang ragu-ragu, usulan penghapusan, koreksi rekening, restitusi dan lainnya.

e. Mencari metoda dan mengajukan usulan penagihan piutang pelanggan untuk menekan rasio piutang ke tingkat nol (0) rupiah dan 0 (nol) lembar.
f. Menyiapkan proses administrasi atas sanksi piutang pelanggan dan *work order* kepada UPT.
g. Melakukan evaluasi kegiatan penagihan untuk menemukan metode yang efektif dan efisien.
h. Membuat laporan kegiatan penagihan secara berkala.

5. Seksi Keuangan dan Administrasi

Tanggung Jawab :

Bertanggung jawab atas penyusunan anggaran, pengelolaan keuangan dan akutansi, penyelengaraan kesekretariatan dan rumah tangga kantor, SDM dan penyelengaraan kegiatan kehumasan.

Tugas Pokok :

a. Menyusun rencana anggaran biaya, pndapatan dan laporan keuangan (laba, rugi dan neraca).
b. Melaksanakan pengelolaan keuangan baik pngeluaran dan pemasukan serta pajak sesuai prosedur.
c. Melaksanakan transaksi dengan pihak ketiga sesuai dengan kewenangannya.
d. Mengelola dan mengembangkan SDM sesuai dengan kompetensinya.
e. Mengelola kesekretariatan, rumah tangga kantor, administrasi hukum dan kehumasan.
f. Mengendalikan pengunaan sumber daya.

6. Seksi Sambungan Pelanggan

Tanggung Jawab :

Bertanggung Jawab atas terlaksananya perencanaan penyambungan baru, perubahan daya, pemutusan sementara dan bongkar rampung, sesuai target kinerja pengusahaan dan kepuasan pelanggan.

Tugas Pokok :

a. Merencanakan penyambungan baru, perubahan daya, pemutusan sementara dan bongkar rampung.
b. Menetapkan penyambungan baru dan perubahan daya.
c. Merencanakan kebutuhan material untuk penyambungan baru.
d. Melaksanakan petusan sementara sampai dengan bongkar rampung .
e. Mengelola *up-dating rayon card.*
f. Membuat laporan pelaksanaan penyambungan, pemutusan sementara dan bongkar rampung untuk bahan pembuatan PDL.
g. Bertanggung jawab atas pemeliharaan alat ukur dan MCB.

7. Seksi Distribusi

Tanggung Jawab :

Bertanggung jawab atas konstruksi, operasi dan pemeliharaan jaringan, pelaksanaan P2TL plus dan penyambungan.

Tugas Pokok :

a. Bertanggung jawab atas data pengukuran tegangan dan beban.

b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan survei data teknik untuk penyambungan baru dan perubahan daya.
c. Bertanggung jawab atas pelasanaan survei jaringan untuk perluasan.
d. Mengendalikan pelaksanaan onstruksi dan pemeliharaan jaringan dan gardu distribusi.
e. Menyiapkan SOP untuk pengoperasian jaringan dan gardu distribusi.
f. Mengendalikan operasi jaringan dan piket.
g. Melaksanakan dan mengendalikan P2TL.

3.3 Deskripsi Kerja

3.3.1 Kegiatan Usaha Yang Dilakukan Oleh PT. PLN (Persero) Secara Umumnya Meliputi hal-hal berikut :

a. Produksi transmisi dan distribusi tenaga listrik.
b. Perencanaan dan pembangunan bidang kelistrikan.
c. Pengendalian dan pengembangan tenaga listrik.
d. Pengusaha jasa-jasa di bidang tenaga listrik.

Sedangkan kegiatan usaha yang berhungan dengan penyediaan tenaga listrik, antara lain :

a. Pembangunan Jaringan

   Merupakan pembangunan hantaran udara yang meliputi : Tegangan rendah, tengangan menengah, dan jaringan dibawah tanah (kabel TR dan TM)

b. Pembangunan Gardu-Gardu Distribusi.

Pembanguanan gardu yang mendistribusiakan Kwh atau menyalurkan tenaga aliran listrik kepada pelanggan melalui jaringan tegangan rendah atau TR, termasuk perlengkapan Kwh.

c. Pembangunan Tiang.

d. Pemeliharaan gardu jaringan, sambungan rumah dan memelihara gedung.

e. Penyambungan Baru

Mengadakan kegiatan pemasangan atau penyambungan listrik rumah-rumah konsumen baru.

f. Tambah daya

Mengadakan perubahan beban, penambahan maupun penurunan daya.

g. Perubahan Tarif

Merupakan perubahan tarif dari para pelanggan umum kekelompok lainnaya atau sebaliknya, misalnya dari rumah tinggal ketarif industri atau usaha.

h. Pelayanan kepada pelanggan

- Permintaan sambungan baru dan perubahan daya
- Permintaan penerangan sementara
- Permintaan perbaikan atau pembongkaran sambungan rumah

i. Pembacaan Meteran listrik

Melakukan pencatatan stan meter

j. Pembuatan Rekening Listrik

Pembuatan rekening listrik atas pemakaian tenaga listrik.

3.3.2. Visi dan Misi Serta Tujuan Perusahaan

Adapun visi dan misi dari PT. PLN (Persero) adalah :

1. Visi PT PLN (Persero)

   Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul, dan tepercaya, dengan bertumpu pada potensi insani.

2. Misi PT. PLN Persero

   Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yabg terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan, dan pemegang saham.

   Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

3. Tujuan PT. PLN Persero

   Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1. ANALISIS SISTEM INFORMASI ABSENSI DAN PENGGAJIAN PADA PT. PLN YANG SEDANG BERJALAN.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistm informasi yang utuh kedalam komponen-komponen dengan maksud untuk mengidentifikasi maupun mengevaluasi semua permasalahan-permasalahan, hambatan-hambatan yang terjadi serta kebutuhan-kebutuhan yang diharapakan sehingga dapat meningkatkan kualitas sistem yang sudah ada.

4.1.2. Analisis Prosedur Absensi dan Penggajian yang Sedang Berjalan.

Dalam susatu sitem perusahaan didalam mengelola dan menjalankan usahanya melakukan berbagai aktivitas yang disajikan sebagai alur kegiatan. Alur kegiatan pengelolaan data absensi dan pegawai yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Pegawai mengambil kartu Absensi dari tempat penyimpanan kartu absensi, kemudian munuju mesin absensi (AMANO) untuk dicetak tanggal dan jam masuk pegawai.
2. Kemudian bagian personalia mengambil kartu absensi tersebut untuk memasukkan data-data absensi karyawan yang berisi tanggal dan jam masuk karyawan satu-persatu ke komputer dan memberikan tanda dengan warna

buram pada data absensi setiap pegawai yang datang terlambat, dan ketika akan membuat laporan absensi bagian personalia menghitung setiap data absensi pegawai yang hadir dan datang terlambat, tidak hadir, keluar kota, fungsinya untuk membantu bagian keuangan untuk lebih mudah untuk menghitung gaji bulan yang akan diterima pegawai.

3. Laporan absensi pegawai diserahkan kebagian keuangan untuk dihitung gaji yang harus dibayarkan setiap bulan.
4. Data gaji pegawai diserahkan kepada manajer untuk disahkan dan diberikan kembali kebagian keuangan guna pembuatan laporan gaji pegawai.

Penentuan Gaji Pegawai

Perhitungan daftar gaji ini disusun berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh PT.PLN, yan meliputi :

1. Gaji Pokok

Gaji pokok adalah gaji yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Perusahaan memberikan range gaji pokok menurut pendidikan pegawai. Gaji pokok pegawai ditentukan berdasarkan negoisasi saat pertama kali dan pegawai tersebut interview menjadi pegawai pada PT PLN ini.

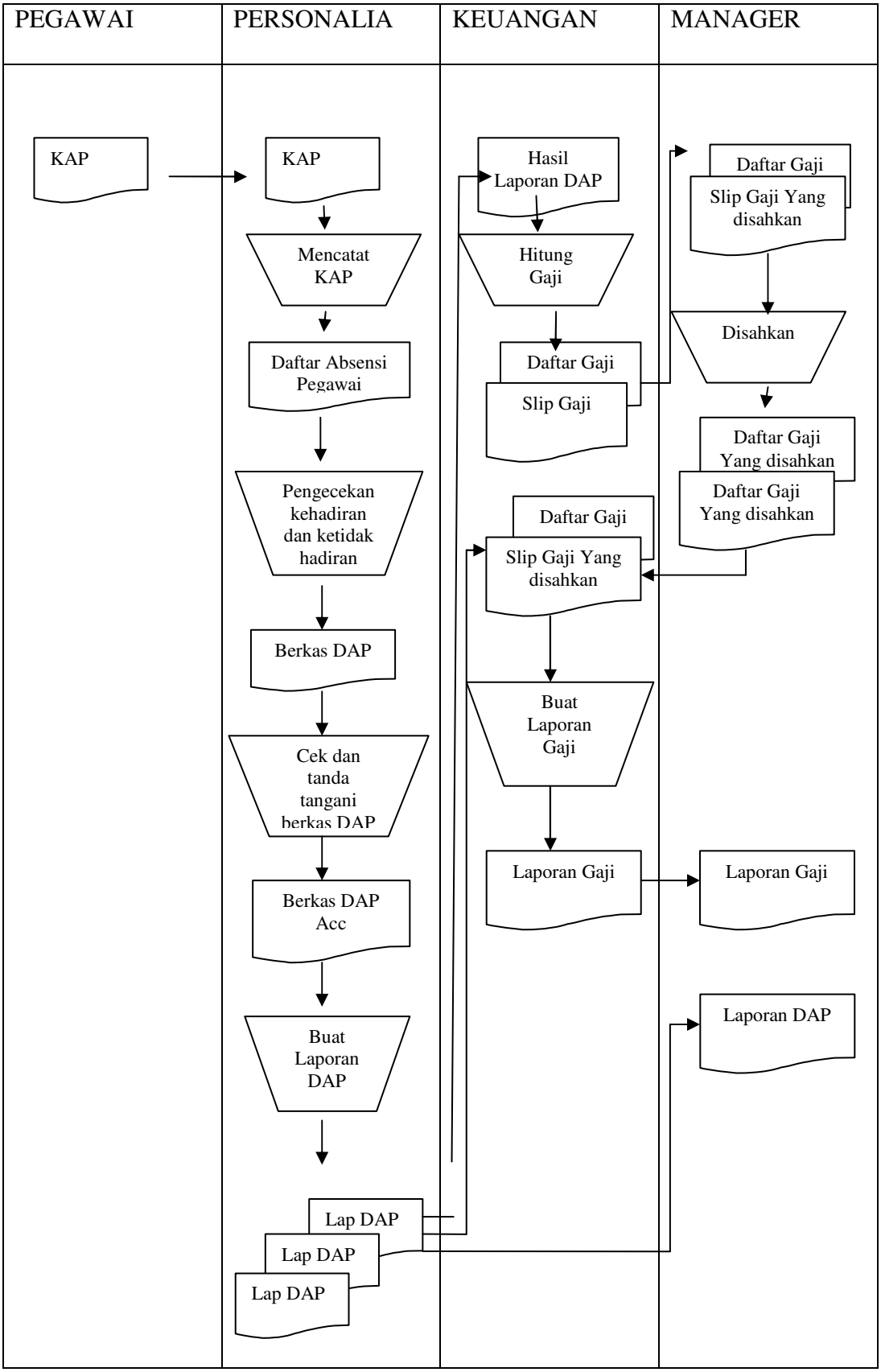
2. Lembur

Besarnya uang lembur dihitung berdasarkan jumlah jam lembur x Upah.

4.1.2.1. Diagram FlowMap di PLN Yang Sedang Berjalan

Diagram ini berfungsi untuk mengetahui hubungan antara entity melalui aliran dokumen yang ada terhadap seluruh dokumen yang berasal dari sumber sampai dokumen tersebut diterima oleh penerima dokumen.

Pada gambar berikut ini merupakan Aliran Flow Map sistem pengolahan data absensi dan pengujian yang sedang berjalan.

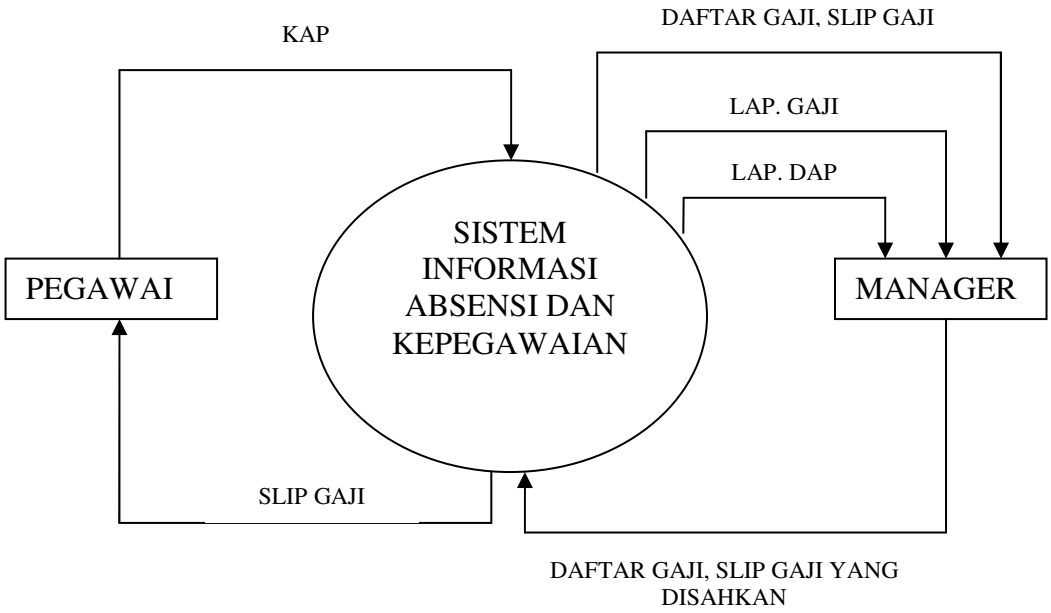


Ket : KAP = KARTU ABSENSI PEGAWAI
DAP = DATA ABSENSI PEGAWAI

Gambar 4.1 Diagram FlowMap yang sedang berjalan

4.1.2.2. Diagram Kontek

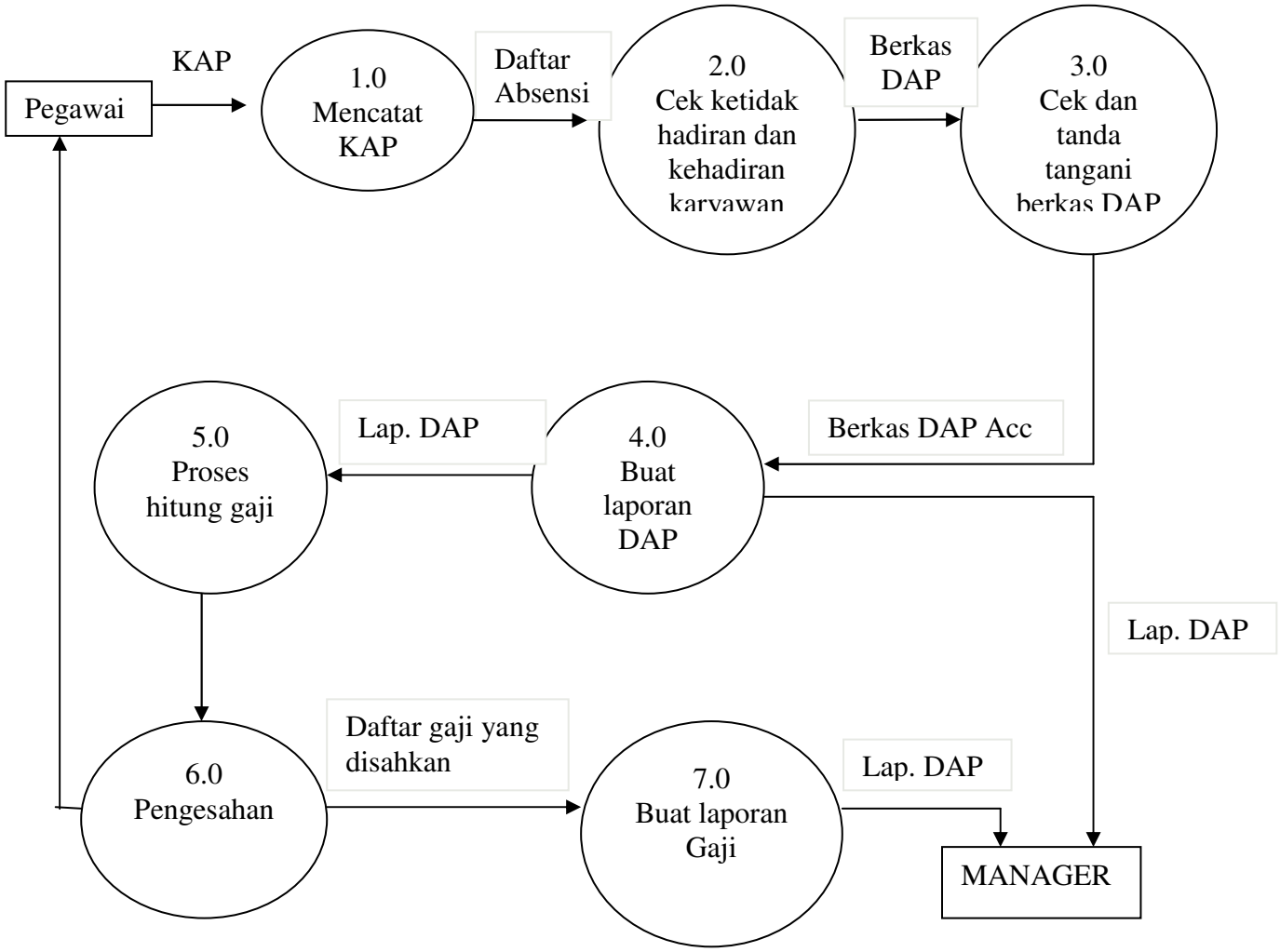
Sistem perancangan proses dalam pembuatan sistem informasi meliputi beberapa kegiatan, diantaranya pembuatan diagram konteks. Diagram konteks merupakan alat untuk struktur analisis. Pendekatan struktur ini untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau secara keseluruhan. Pada diagaram kontek ini sistem informasi yang dibuat akan menghasilkan sumber informasi yang dibutuhka dan tujuan yang ingin dihasilkan.



Gambar 4.2 Diagram kontek sistem pengolahan data absensi dan penggajian yang sedang berjalan.

4. 1. 2. 3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram berfungsi untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem yang baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir



Gambar 4.3 Diagram alir data sistem pengolahan data absensi dan penggajian yang sedang berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

Dari rancangan aplikasi absensi dan penggajian ini masih terdapat beberapa kendala atau kelemahan yang dihadapi diantaranya:

Program aplikasi yang dibangun format tampilannya masih sederhana. Pada program aplikasi absensi pegawai masih dapat melakukan sistem penitipan absen. Berdasarkan pada prosedur dan analisis sistem yang sedang berjalan saat ini, maka sistem absesnsi dan penggajian yang lama perlu dirubah dan dikembangkan menjadi sebuah sistem yang baru dan terkomputerisasi dengan baik.

4.2 Usulan Perancangan Sistem

4.2.1 Tujuan Perancang Sistem

Dalam membuat suatu sistem harus benar-benar dipersiapkan dengan baik, dimana untuk lebih memudahakan dalam pemabangunan suatu sistem dapat dibuat suatu perancangan sistem. Adapun tujuan dari perancanagan sistem ini yaitu untuk meminimalisasi kekurangan ataupun kelemeahan, serta meningkatkan kinerja dari sistem dan diharapakn perancangan yang dibuat harus sesuai dengan model analisis sistem.

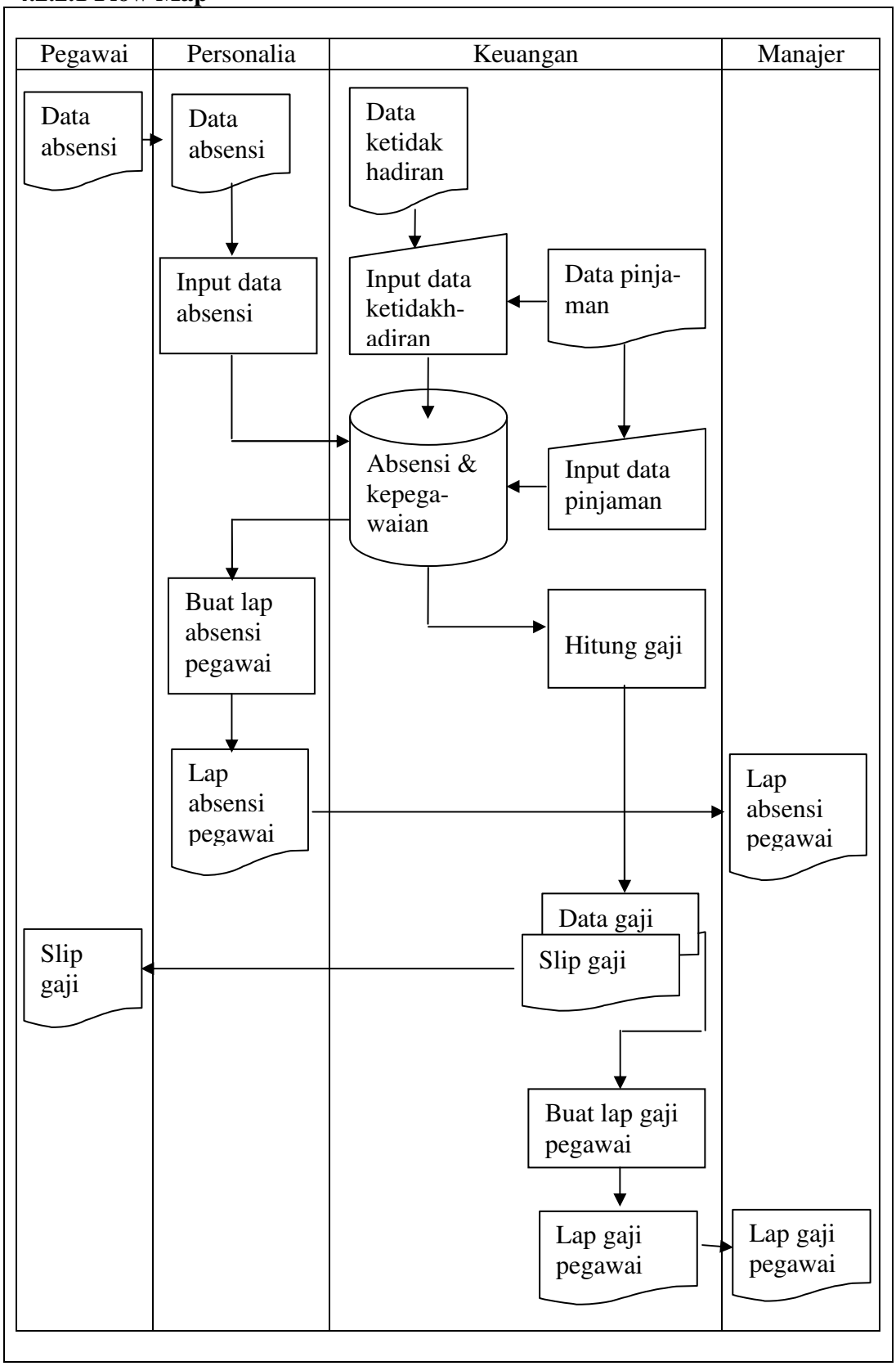
4.2.2 Diagram Alir Sistem yang Di Usulkan

Pada bab ini akan dijelaskan aliran pada sistem yang sedang berjalan melihat keterikatan antara satu unit ke unit lain yang saling memberi dan menerima dokumen, berikut ini adalah gambar aliran dokumen pada sistem personalia PT. PLN (Persero) UPJ Bandung Utara

Adapun langkah-langkah sistem informasi absensi dan pegawai yang diusulkan adalah sebagai berikut ;

1. Pegawai mengisi data absensi ynag menginputkan NIP pegawai yang akan disimpan pada database absenssi dan penggajian
2. Bagian personalia mengimputkan data ketidakhadiran pegawai berdasarkan data yang diperoleh dari pegawai yang tidak hadir beserta alasan ketidakhadiran, kemudian bagian personalia membuat laporan absensi pegawai yang akan diserahkan pada manajer. Dalam pembuatan laporan, data diambil dari database basensi dan penggajian.
3. Bagian keuangan menginputkan data pinjaman pegawai berdasarkan data yang diperoleh dari pegawai yang telah melakukan transaksi pimjaman, data ini disimpan didalam databse absensi dan penggajian.
4. Bagian keuangan menghitung gaji pegawai, data gaji diperoleh di database absensi dan penggajian. Setelah dihitung akan menghasilkan data gaji sebagai dasar pembuatan laporan gaji pegawai dan menghasilkan slip gaji yang akan diserahkan pada pegawai. Bagian keuangan mebuat laporan gaji pegawai dari data gaji yang akan diserahkan pada manajer

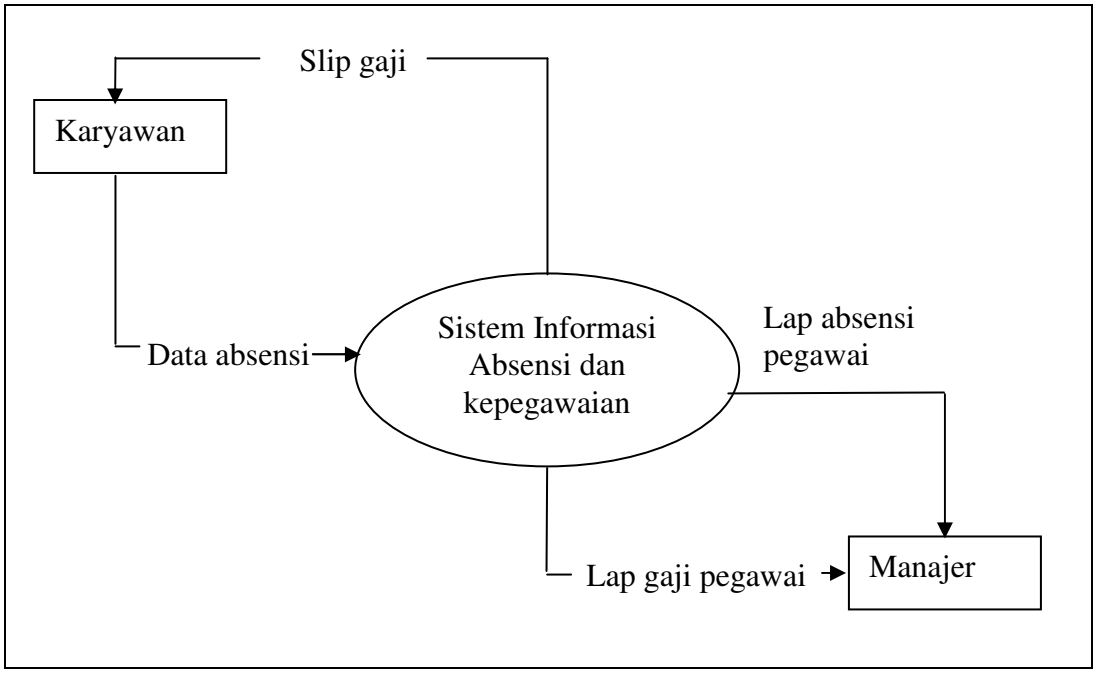
4.2.2.1 Flow Map



Gambr 4.4 Flow Map sistem pengolahan data absensi & kepegawaian yg diusulkan

4.2.2.2 Diagram Konteks

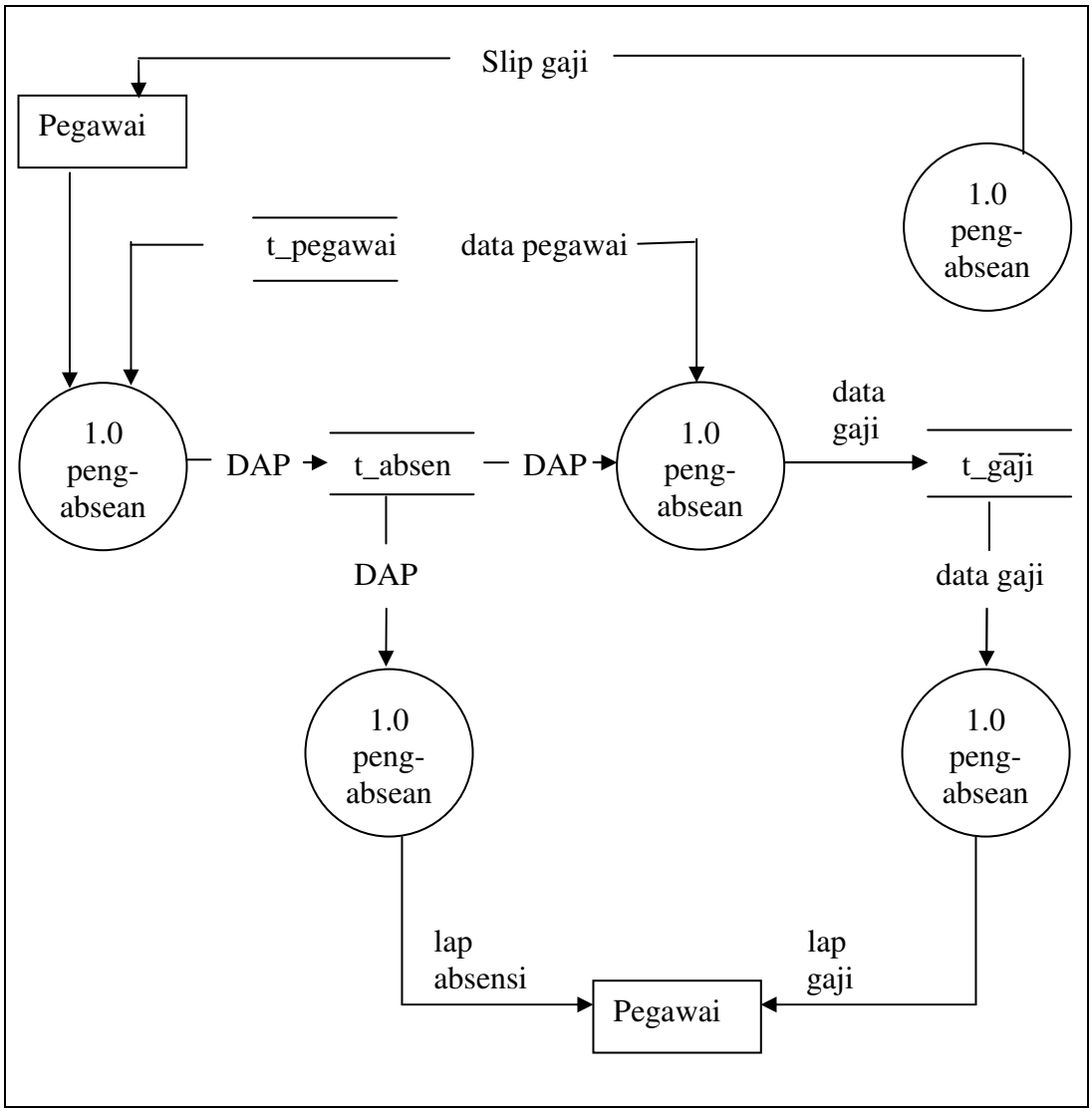
Diagram konteks merupakan alat untuk struktur analisis. Pendekatan struktur ini untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau secara keseluruhan. Pada diagram konteks ini sistem informasi yang dibuat akan menghasilkan sumber informasi yang dibutuhkan dan tujuan yang ingin dihasilkan.



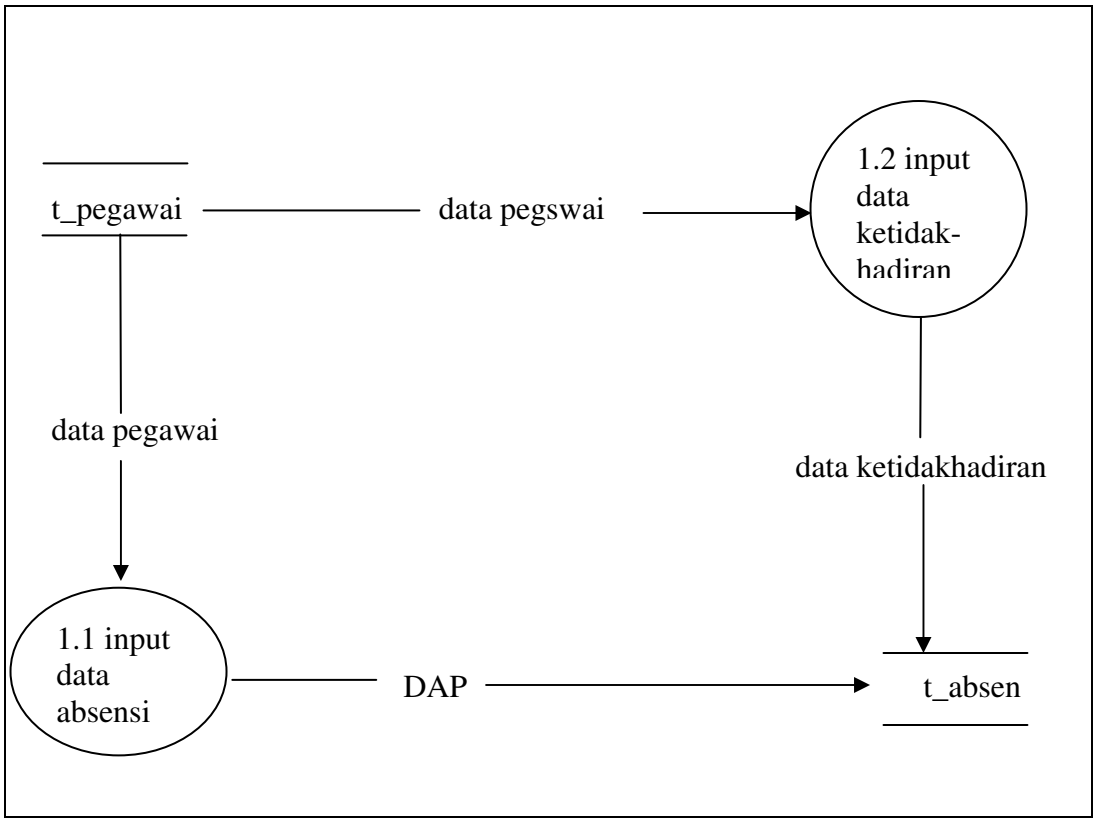
Gambar 4.5 Diagram konteks sistem pengolahan data absensi dan penggajian yang diusukan

4.2.2.3 Data Flow Diagram

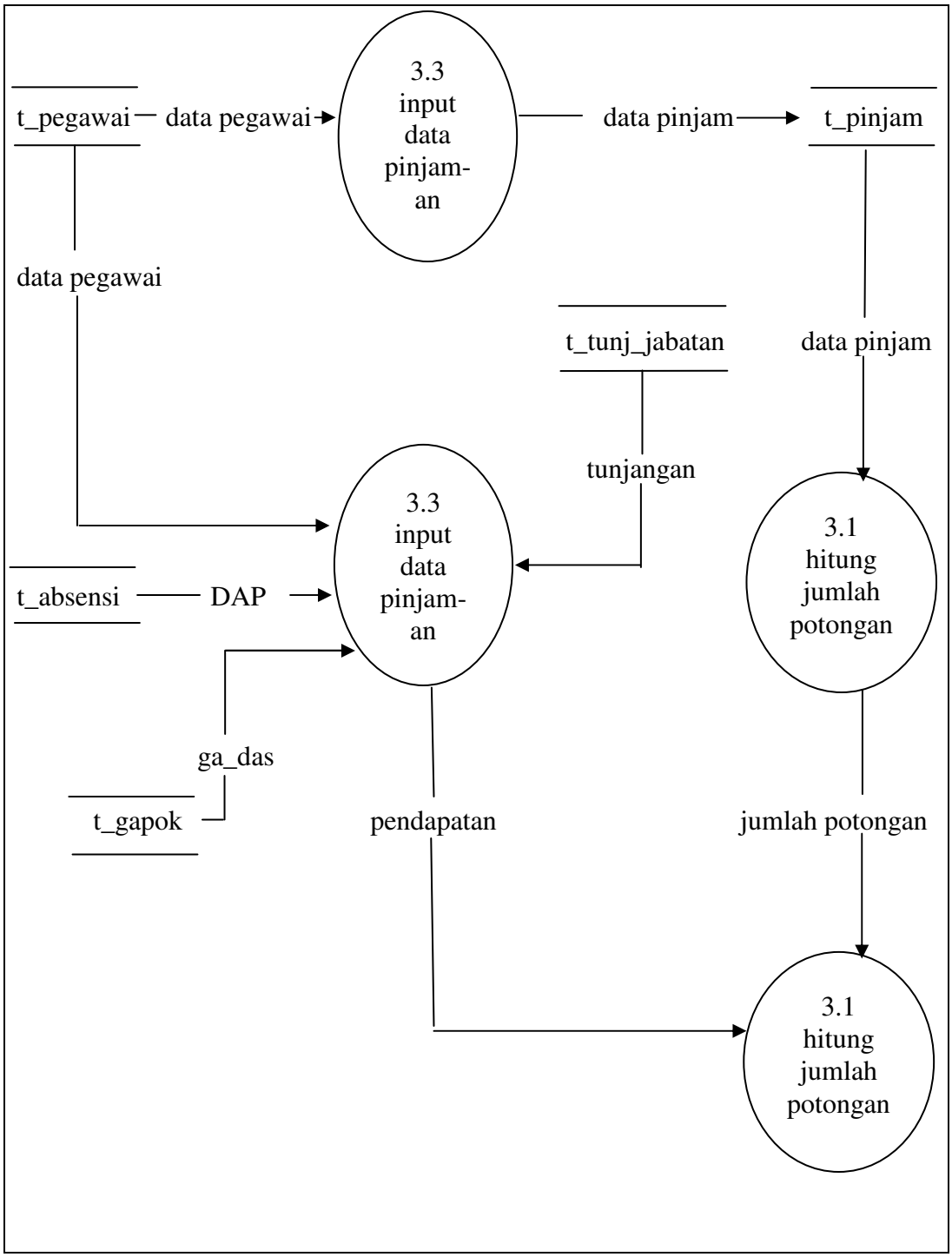
Data Flow Diagram (DFD) memungkinkan pengembangan untuk mengembangkan model daerah informasi dan fungsi tersebut pada saat yang bersamaan. DFD juga menunjukan aliran suatu data diubah bentuk seakan-akan data tersebut bergerak melalui sistem



Gambar 4.6 DFD level 0



Gambar. 4.7 DFD level I Proses 1



Gambar 4.8 DFD level 2 Proses 3

4.2.2.4. Kamus Data

TABEL 1 : DATA PEGAWAI

Nama Data	Data Pegawai
Alias	-
Deskripsi	Data Yang Mencakup Tentang pegawai
Aliran data	-Dari pegawai ke proses 1.0 -Dari File T_karyawan ke proses 1.0 -Dari File T_karyawan ke proses 3.0 -Dari File T_karyawan ke proses 1.1 -Dari File T_karyawan ke proses 1.2 -Dari File T_karyawan ke proses 3.1 -Dari File T_karyawan ke proses 3.3
Struktur Data	Nip, Nama, Tempat tanggal lahir, alamat, Telepon, Jenis Kelamin, Status, Agama, Pendidikan, J_anak, kd_Jab, Gol, Kantor, Tgl_mulai, No.SK/Kantor, Status kerja

TABEL 2 : DAP (DATA ABSENSI PEGAWAI)

Nama Data	DAP (Data Absensi Pegawai)
Alias	-
Deskripsi	Data yang telah diinputkan oleh pegawai.
Aliran data	-Dari proses 1.0 ke file T_absen, dilanjutkan ke proses 3.0 -Dari file T_Absen ke proses 2.0 -Dari proses 1.1 ke file T_absen -Dari file T_absen ke proses 3.1
Struktur Data	Tgl absen, Nip, Jam_Masuk, St_

TABEL 3 : DATA PINJAM

Nama Data	Data Pinjam
Alias	-
Deskripsi	Data mengenai pinjaman dari setiap pegawai
Aliran data	-Dari proses 3.3 ke file T_pinjam -Dari file T_pinjam ke proses 3.2
Struktur Data	Nip, tgl_pinjam, besar_pinjam, Ket.

TABEL 4 : PENDAPATAN

Nama Data	Pendapatan
Alias	-
Deskripsi	Data mengenai pendapatan dari setiap pegawai
Aliran data	-Dari proses 3.1 ke proses 3.2 - Dari proses 3.1 ke proses 3.4

Struktur Data	Nip, Nama, Kd_Jab, Gol, T_jabatan, T_keluarga, T_komunikasi, T_transportasi, lembur.

TABEL 5 : DATA GAJI

Nama Data	Data Gaji
Alias	-
Deskripsi	Data yang mencakup gaji pegawai
Aliran data	-Dari proses 3.0 ke file T_gaji, dilanjutkan ke proses 5.0 - Dari file T_gaji ke proses 4.0
Struktur Data	Periode, Nip, Nama, Gaji dasar, T_jabatan, T_keluarga, T_komunikasi, T_transpotasi, lembur, Total_pendapatan, PPh, pinjaman, telat, awal, lain-lain, total potongan, gaji bersih.

TABEL 6 : JUMLAH POTONGAN

Nama Data	Jumlah Potongan
Alias	-
Deskripsi	Data yang mencakup tentang potongan gaji pegawai
Aliran data	- Dari proses 3.2 ke proses 3.4
Struktur Data	Total Potongan

TABEL 7 : SLIP GAJI

Nama Data	Slip Gaji
Alias	-
Deskripsi	Slip yang akan diserahkan pada pegawai
Aliran data	Dari proses 4.0 ke pegawai
Struktur Data	Periode, Nip, Nama, Jabatan, Gaji_dasar, T_jabatan, T_keluarga, T_komunikasi, T_transportasi, lembur, total_pendapatan, pph, pinjaman, telat, awal, lain-lain, total potongan, gaji_bersih.

TABEL 8 : DATA KETIDAKHADIRAN

Nama Data	Data ketidakhadiran
Alias	-
Deskripsi	-
Aliran data	Dari proses 1.2 ke T_absen
Struktur Data	Nip, nama, tgl_ketidakhadiran, Keterngan.

TABEL 9 : Ga-das

Nama Data	Ga-das
Alias	-
Deskripsi	-
Aliran data	Dari T_tunjangan-jab ke proses 3.1
Struktur Data	Gol, gaji dasar.

TABEL 10 : TUNJANGAN

Nama Data	Tunjangan
Alias	-
Deskripsi	-
Aliran data	Dari T_gapok ke proses 3.1
Struktur Data	Kd_jab, jabatan, T_jabatan, T_keluarga, T_komunikasi, T_transportasi, lembur.

TABEL 11 : LAPORAN ABSENSI PEGAWAI

Nama Data	Laporan data absensi pegawai
Alias	-
Deskripsi	Data yang mencakup tentang absensi pegawai
Aliran data	Dari proses 2.0 ke manager.
Struktur Data	Nip, tgl_absen, nama, jam_masuk, jam_pulang, keterangan.

TABEL 12 : LAPORAN GAJI PEGAWAI

Nama Data	Laporan data gaji pegawai
Alias	-
Deskripsi	Data yang mencakup tentang gaji pegawai
Aliran data	Dari proses 5.0 ke manager
Struktur Data	Nip, nama, jabatan, gaji_dasar, T_jabatan, T_keluarga, T_komunikasi, T_transportasi, lembur, total_pendapatan, pph, pinjaman, telat, awal, lain-lain, total_potongan, gaji_bersih.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dengan adanya sistem absensi dan penggajian ini dapat menyelesaikan masalah-masalah pelayanan kepada para pegawai dan sub bagian yang berkaitan, khususnya PT. PLN bandung, antara lain :

1. Pada sistem absensi dan penggajian ini dalam kesalahan pencatatan data absensi dan pegawai dapat teratasi.
2. Informasi mengenai data absensi pegawai diberikan dengan cepat dan akurat guna proses pengolahan data gaji pegawai.
3. Sistem absensi dan penggajian pegawai ini, proses dan perhitungan gaji pegawai dilakukan secara otomatis, sehingga masalah yang dihadapi oleh bagian keuangan dapat teratasi.

5.2. Saran

Adapun saran dari penulis untuk proses pengembangan sistem selanjutnya yang sesuai dengan perkembangan teknologi yang pesat, sehingga sistem ini dapat mengikuti perkembangan teknologi.

1. Program aplikasi pengabsenan pegawai yang memiliki fasilitas sensor sidik jari ataupun peralatan lainnya yang mencegah penitipan absen.
2. Memperbaiki format tampilan absensi sehingga menjadi lebih baik.

3. Melakukan backup data / dokumentasi sebagai cadangan data yang ada, dokumentasi dapat berupa laporan dalam bentukan cetakan dikertas atau dalam bentuk media lainnya seperti : compact disk, floopy disk, dan sebagainya.

Daftar Pustaka

[1] Davis Gardon, 1999, Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen PT.Pustka Binaman Persindo, Jakarta Pusat

[2] Jogianto HM, 2001, Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan PraktekAplikasi Bisnis, Andi Yokyakarta

[3] Pressman Rogers, Rekayasa Perangakat Lunak (Buku Satu), MC Gram Hill Book Co. and Andi Yokyakarta

[4] Fathansyah, 2002, Basis Data, Informatika Bandung

[5] Susanto Azhar, 2004, Sistem Informasi Manajemen, Lingga Jaya Bandung